

MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH: MEMBANGUN MUTU PEMBELAJARAN DI SDIT ISLAMICITY TANGERANG

Ilma Sabila¹, Akhmad Shunhaji², Syamsul Bahri Tanrere³

^{1,2,3}Universitas PTIQ Jakarta

ilmasabilaa@gmail.com¹, akhmadshunhaji@ptiq.ac.id², s_tanrere@ptiq.ac.id³

ABSTRAK

Tesis ini membahas peran Komite Sekolah dalam menunjang mutu pembelajaran di SDIT Islamicity Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian signifikan antara teori mengenai peran komite dan praktik nyata yang dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan oleh komite lebih berfokus pada penguatan aspek sosial, seperti acara buka puasa bersama, seminar pra-baligh, dan program-program yang bertujuan untuk mempererat kebersamaan di komunitas. Meskipun penting untuk membangun solidaritas, fokus ini mengakibatkan kurangnya kontribusi terhadap pencapaian mutu pembelajaran. Selain itu, komite memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya dan fasilitas sekolah yang masih kurang. Untuk mencapai standar pendidikan yang lebih baik, diperlukan analisis aspek yang perlu diperbaiki dan pertemuan dengan pihak sekolah untuk mendiskusikan kebutuhan pembelajaran. Komite juga disarankan untuk merancang kegiatan baru seperti pelatihan guru dan workshop untuk orang tua, serta mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dengan melaksanakan kegiatan yang lebih selaras dengan peran komite, diharapkan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dapat tercipta, sehingga peserta didik dapat mencapai potensi terbaik dalam pendidikan.

Kata Kunci: Komite, Peran, Mutu Pembelajaran.

ABSTRACT

This thesis discusses the role of the School Committee in supporting the quality of learning at SDIT Islamicity Tangerang City. This study uses a qualitative approach with data collection through interviews, observations, and document studies. The findings of this study show that there is a significant discrepancy between the theory regarding the role of the committee and the actual practice implemented. The activities carried out by the committee focus more on strengthening social aspects, such as joint iftar events, pre-puberty seminars, and programs that aim to strengthen togetherness in the community. While important to build solidarity, this focus results in a lack of contribution to the achievement of learning quality. In addition, the committee has an important role in developing the school's resources and facilities that are still lacking. To achieve better

educational standards, it is necessary to analyze the aspects that need to be improved and meet with the school to discuss learning needs. The committee is also advised to design new activities such as teacher training and workshops for parents, as well as to supervise and evaluate the learning process. By carrying out activities that are more in line with the role of the committee, it is hoped that a better learning environment can be created, so that students can achieve the best potential in education.

Keywords: *Committee, Role, Quality of Learning.*

A. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia di Indonesia. Pemerintah mendukung peran penting ini melalui lembaga pendidikan, baik formal maupun informal. Di lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, proses belajar dilakukan oleh guru kepada siswa.

Dalam suatu lembaga pendidikan, terdapat komite sekolah yang berperan penting sebagai penghubung antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Komite ini berkontribusi dalam pengambilan keputusan, memberikan masukan, serta menunjang mutu pendidikan. Selain itu, komite juga berfungsi menyampaikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat kepada pihak sekolah, serta mendukung pelaksanaan program-program sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.²

Komite sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi yang merangkul dan mewadahi serta berusaha menyatukan visi dan misi komponen-komponen pendidikan yang terdapat dalam masyarakat.³ Komite sekolah merupakan badan mandiri yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Lembaga ini dibentuk

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang pengertian pendidikan, 23 Agustus 2015 3, diakses pada tanggal 27 Juli 2024.

² Ni Kadek Mariani, Erikson Sihotang, dan Ni Made Rai Sukardi, "Kewenangan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional," dalam *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, Vol. 2 No. 5 Tahun 2024, hal. 52-74.

³ Firdauza Ardy Nugraha, "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan (Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Sukorejo Ponorogo)." *Disertasi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019, hal. 2.

sebagai wadah untuk menyalurkan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di berbagai tingkat dan jenis lembaga pendidikan.

Mutu pembelajaran merupakan faktor kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Namun, menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran tidak selalu mudah karena melibatkan berbagai aspek yang kompleks dan saling berkaitan. Penggunaan kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurangnya adaptasi terhadap standar pendidikan yang terus berkembang dapat menjadi hambatan dalam mencapai hasil pendidikan yang diinginkan. Selain itu, metode pengajaran yang tidak efektif atau kurang inovatif sering kali mengakibatkan rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.⁴

Adapun standar peran komite sekolah dalam menunjang mutu pembelajaran adalah bahwa komite harus berperan aktif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Komite sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan membantu menyusun kebijakan, mendukung program pendidikan, dan mengawasi pelaksanaannya. Mereka juga berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua, serta berperan dalam mencari sumber daya untuk mendukung kegiatan pendidikan. Selain itu, komite bertindak sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik antara sekolah dan orang tua. Dengan menjalankan peran-peran ini, komite sekolah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵

Maka dari itu, perlu adanya komite sekolah sebagai mitra strategis dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Komite sekolah dapat berperan sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat, membantu mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta memberikan masukan dan dukungan untuk pengembangan program-program pendidikan yang lebih efektif dan relevan. Dengan adanya komite sekolah, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mewujudkan pendidikan berkualitas yang mampu menjawab tantangan zaman.

⁴ Astrid Nur Septiani, Desti Pratiwi, and Rossy Rossy, "Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar," dalam *MASALIQ*, Vol. 3 No. 5 Tahun 2023, hal. 824.

⁵ Zaenab Hanim Ismail, dan Yudo Dwiyono, "Peran Komite Sekolah dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Kongbeng, Kutim," dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2021, hal. 16-20.

Peran komite sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan dan kendala, terutama dalam menjalankan tugasnya. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya efektivitas program-program yang diinisiasi oleh komite dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran.⁶

Kurangnya efektivitas program-program yang diinisiasi oleh komite dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran dapat menyebabkan hasil yang diinginkan tidak tercapai dan menurunkan kualitas pembelajaran yang diterima siswa jika dibandingkan dengan sekolah lain.

Koordinasi dan komunikasi antara komite sekolah dengan pihak sekolah juga penting untuk memastikan program berjalan efektif dan sesuai harapan. Kurangnya koordinasi bisa menghambat tercapainya tujuan program.⁷

Kurangnya komunikasi dan koordinasi yang intens antara sekolah dan komite terkait peran masing-masing juga menjadi salah satu kendala dalam menjalankan fungsi komite. Ketidakjelasan peran dan tanggung jawab sering kali menyebabkan ketidaksepahaman, yang pada akhirnya menghambat efektivitas kerja sama antara kedua belah pihak. Komunikasi yang tidak optimal ini dapat mengakibatkan program-program yang direncanakan tidak berjalan sesuai harapan, sehingga mengurangi kontribusi komite dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Tidak adanya sosialisasi dari sekolah terkait tugas pokok dan fungsi komite sekolah juga menjadi salah satu tantangan dan kendala yang dihadapi. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman dari pihak komite mengenai peran mereka yang sebenarnya, sehingga mereka tidak dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Dampak dari situasi ini adalah kurang optimalnya kerja sama antara sekolah dan komite, yang seharusnya berperan penting dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran.⁸

⁶ Ia Siti Aisyah, dan Mulyawan Safwandy Nugraha, "Strategi Pelibatan Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Sekolah di MAN 2 Kota Bandung," dalam *ALACRITY: Journal of Education*, Vol. 4 No. 2 Tahun 2024, hal. 312.

⁷ Muftiyyatul Ummah, dan Mulyawan Safwandy Nugraha, "Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Pelibatan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Min 2 Kota Bandung," dalam *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9 No. 03 Tahun 2024, hal. 189.

⁸ Siti Sayidah Napisah, dan Rusi Rusmiati Aliyyah, "Peran Komite Sekolah: Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Pengembangan Mutu Pendidikan," dalam *Karimah Tauhid*, Vol. 3 No. 4 Tahun 2024, hal. 4044.

Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan intervensi yang tidak diinginkan, yang pada gilirannya mengganggu harmonisasi antara kedua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kesenjangan antara harapan pihak sekolah dan implementasi peran komite sekolah dalam mendukung mutu pembelajaran juga menjadi tantangan yang signifikan.⁹

Karena adanya kesenjangan antara pihak sekolah dan komite mengenai kontribusi komite dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dukungan yang diharapkan dari komite tidak dapat terwujud secara optimal. Hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian dengan apa yang diinginkan oleh pihak sekolah, sehingga berdampak pada efektivitas upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Evaluasi akan berdampak pada kualitas organisasi yang sedang dijalankan, terutama dalam hal program-program yang melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Jika belum ada evaluasi, akan sulit untuk menilai efektivitas keterlibatan masyarakat, yang pada akhirnya dapat menghambat perbaikan dan pengembangan program.¹⁰

Belum adanya evaluasi yang komprehensif mengenai seberapa besar pengaruh keterlibatan komite sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran juga menjadi hambatan dan tantangan dalam pengelolaan komite. Tanpa evaluasi yang memadai, sulit untuk mengukur efektivitas kontribusi komite. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai area yang perlu diperbaiki dan menghambat perencanaan serta pelaksanaan strategi yang lebih efektif untuk menunjang mutu pembelajaran.

Kurangnya pemahaman tentang peran dan fungsi Komite Sekolah, keterbatasan sumber daya, serta belum optimalnya komunikasi antara Komite Sekolah dengan pihak sekolah dan *stakeholders* lainnya.¹¹ Maka dari itu, perlu adanya komite sekolah sebagai mitra strategis dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Komite sekolah dapat berperan sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat, membantu mengawasi,

⁹ Lestariningsy, "Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Peran Komite Serta Tantangan Pelaksanaannya," dalam *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2024, hal. 077.

¹⁰ Raihan Putra Pratama, dan Abdul Rahman, "Strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam Peningkatan Prestasi Cabang Olahraga Futsal di Kota Tangerang Selatan," dalam *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, Vol. 2 No. 4 Tahun 2024), hal. 270.

¹¹ Arief Ginanjar, dan Maman Herman, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada SMA Negeri," dalam *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2019, hal. 6.

mengevaluasi, dan memfasilitasi proses pembelajaran, serta memberikan masukan dan dukungan untuk pengembangan program-program pendidikan yang lebih efektif dan relevan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data naratif, berfokus pada deskripsi dan analisis mendalam fenomena tanpa melibatkan data numerik atau statistik. Metode ini dipilih untuk memahami kompleksitas topik secara holistik dan kontekstual, memungkinkan peneliti menggali pengalaman dan persepsi subjek penelitian secara lebih mendalam. Bogdan dalam Zuchri Abdussamad, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui tiga metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga metode ini digunakan untuk mengkaji inovasi pemasaran di MTs Daarul Rahman V, yang berlokasi di Sungai Guntung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

1. Peran Komite Sekolah di SDIT *Islamicity* Kota Tangerang, yang telah diterapkan dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran siswa.

Komite memiliki peran yang krusial dalam mendukung dan mengembangkan kualitas pendidikan di lembaga. Mereka berfungsi sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat, dengan tujuan meningkatkan partisipasi orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran. Salah satu tanggung jawab utama komite adalah memberikan masukan strategis kepada manajemen sekolah mengenai kebijakan dan program pendidikan, sehingga dapat memastikan bahwa kebutuhan dan harapan masyarakat terpenuhi. Dalam hal ini, komite juga berperan penting dalam mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta memberikan rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka.

Berbicara tentang peran komite dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT *Islamicity*, berbagai kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan yang disampaikan oleh

kepala sekolah sebagai informan pertama. Sejauh ini, komite telah mengadakan berbagai kegiatan, seperti iftar atau buka bersama di bulan Ramadan, tausiyah dari pendongeng Islami, seminar pra-baligh, market day, dan program Jumat Berkah. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mempererat kebersamaan, memperkaya wawasan, dan menumbuhkan nilai-nilai kepedulian sosial di lingkungan komunitas. Meskipun kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mempererat kebersamaan, memperkaya wawasan, dan menumbuhkan nilai-nilai kepedulian sosial di lingkungan komunitas, hal ini belum memberikan dampak signifikan pada peningkatan mutu pembelajaran.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan komite, mereka menjelaskan beberapa tugas yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kebersamaan di lingkungan sekolah. Salah satu program yang diadakan adalah Jumat Berkah, yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya berbagi, sehingga mereka dapat belajar nilai-nilai kepedulian dan empati terhadap sesama. Selain itu, komite juga menyelenggarakan training prabaligh untuk menunjang mutu pembelajaran, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh anak-anak dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Dengan demikian, diharapkan anak-anak tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai materi pelajaran, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan pribadi. Sebagai bentuk kebersamaan dan kepedulian, komite juga mengorganisir acara iftar atau buka puasa bersama, yang memberikan kesempatan bagi anak-anak dan orang tua untuk berbagi momen spesial selama bulan Ramadan, serta mempererat hubungan antaranggota komunitas. Dengan melibatkan seluruh elemen, mulai dari anak-anak hingga orang tua, komite berharap dapat menciptakan suasana yang harmonis dan saling mendukung di lingkungan sekolah.¹³

Menurut Saiful Komite sekolah dapat diartikan sebagai kelompok masyarakat yang peduli dan memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan, khususnya di lingkungan sekitar sekolah. Sebagai organisasi masyarakat yang berkomitmen untuk turut memajukan pendidikan, komite sekolah berperan penting dalam menampung aspirasi masyarakat dan menyampaikannya kepada pihak sekolah untuk didiskusikan bersama. Loyalitas komite sekolah tercermin melalui keterlibatan aktif mereka dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah sekitarnya. Dengan komitmen dan

¹² Hasil wawancara, informan Kepala SDIT *Islamicity* Kota Tangerang pada tanggal 01-11-2024.

¹³ Hasil wawancara, informan Komite SDIT *Islamicity* Kota Tangerang pada tanggal 01-11-2024.

loyalitas ini, diharapkan terjalin hubungan yang baik antara komite sekolah dan pihak sekolah dalam berdiskusi dan mengelola kelangsungan kegiatan pendidikan di sekolah tersebut.¹⁴

Komite Sekolah memiliki beberapa tugas penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Pertama, komite berfungsi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi serta inisiatif masyarakat, yang menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan operasional dan program pendidikan. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga keterlibatan semua pihak dapat tercapai secara optimal. Selanjutnya, komite berupaya menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, serta demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan, guna memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas dan sesuai dengan harapan masyarakat. Melalui peran-peran ini, komite diharapkan dapat menjembatani komunikasi antara sekolah dan masyarakat serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.¹⁵

Tugas dan tanggung jawab Komite Sekolah mencakup beberapa aspek penting dalam mendukung kebijakan dan program sekolah. Pertama, tugas utama mereka adalah memberikan dukungan serta melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan program yang dijalankan oleh sekolah. Sebagai bagian dari lembaga perwakilan masyarakat, Komite Sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh sekolah sejalan dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, tanggung jawab mereka dalam partisipasi dan evaluasi kegiatan sekolah mencakup peran aktif dalam memantau dan mengevaluasi implementasi program serta kebijakan yang diterapkan oleh sekolah. Selain itu, Komite Sekolah juga berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, menjembatani komunikasi dan kolaborasi antara kedua entitas tersebut. Dengan demikian, peran Komite Sekolah sangat krusial dalam

¹⁴ Andi Asasi Syam, dan Muhammad Khalifah Mustamin, "Peran Komite Sekolah Sebagai Advisory Agency Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 19 Bone," dalam *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 5 No. 3 Tahun 2017, hal. 547.

¹⁵ Jeka Firdaus, F. J., "Peran komite madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Swasta Se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu." Tesis. Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2022, hal. 19.

menciptakan sinergi yang baik antara sekolah dan masyarakat demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.¹⁶

Komite Sekolah telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menunjang mutu pembelajaran, seperti program Jumat Berkah, iftar bersama, seminar pra-baligh, dan kegiatan sosial lainnya. Meskipun kegiatan ini berfokus pada penguatan aspek sosial dan kebersamaan, dampaknya terhadap peningkatan mutu pembelajaran secara keseluruhan masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keduanya saling terkait dan penting dalam pendidikan holistik, fokus kegiatan saat ini cenderung lebih pada penguatan sosial. Untuk mencapai peningkatan mutu pembelajaran yang lebih signifikan, perlu ada keseimbangan antara pengembangan aspek sosial dan akademis. Pendekatan yang lebih terstruktur dan evaluatif dalam kegiatan pembelajaran akan sangat bermanfaat, sehingga anak-anak tidak hanya tumbuh sebagai individu yang baik secara sosial, tetapi juga sebagai pelajar yang kompeten di bidang akademis. Dengan demikian, integrasi kegiatan sosial dengan pengembangan akademis dapat memperkuat proses pembelajaran secara keseluruhan dan mendukung pertumbuhan optimal anak-anak.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kurang kesesuaian antara teori tentang peran komite dan tugas pokok serta fungsi (tupoksi) yang dijalankan oleh komite. Meskipun komite telah melaksanakan berbagai kegiatan, tampaknya kegiatan tersebut kurang tepat dalam menunjang mutu pembelajaran yang optimal. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komite cenderung lebih fokus pada penguatan aspek sosial, seperti acara buka puasa bersama, seminar pra-baligh, dan program-program yang bertujuan untuk mempererat kebersamaan dan kepedulian di antara anggota komunitas.

Kurangnya kesesuaian kegiatan yang diadakan oleh komite ini disebabkan oleh berbagai tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya dukungan dari orang tua terhadap kegiatan yang dicanangkan, serta sering terjadinya miskomunikasi antara komite, kepala sekolah, dan orang tua. Miskomunikasi ini juga sering terjadi antara komite dan guru. Ketidakcocokan pandangan dan pemikiran antara komite sekolah dengan pihak sekolah, guru, dan orang tua menyulitkan pencapaian kesepakatan mengenai program dan kegiatan. Akibatnya, orang tua sering kali kurang

¹⁶ Fatik Lutviana Anggraini, Fattah Hanurawan, dan Syamsul Hadi, "Partisipasi Komite Sekolah pada Kegiatan Ekstrakurikuler," dalam *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 5 Tahun 2018, hal 544–551.

terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh komite, yang menghambat efektivitas program dan memperparah masalah komunikasi.

2. Peran Komite Sekolah yang diperlukan dalam menunjang peningkatan mutu pembelajaran di SDIT Islamicity Tangerang.

Mutu pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan dan perkembangan peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya mencakup penyampaian materi, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era yang semakin kompetitif ini, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang maksimal. Di sinilah peran komite sekolah sangat diperlukan; komite bertindak sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, menampung aspirasi serta masukan dari berbagai pihak. Dengan memahami kebutuhan dan harapan masyarakat, komite dapat memberikan rekomendasi strategis terkait kebijakan dan program pendidikan yang lebih relevan. Selain itu, komite juga meningkatkan partisipasi orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran, menciptakan ekosistem belajar yang lebih mendukung.

Menurut kepala sekolah dan komite, peran Komite Sekolah yang diperlukan dalam menunjang peningkatan mutu pembelajaran di SDIT Islamicity Tangerang adalah sebagai berikut.

Sebaiknya, Komite Sekolah dapat berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan membantu mengembangkan sumber daya dan fasilitas sekolah yang kurang memenuhi kebutuhan. Dalam konteks ini, penting bagi komite untuk melakukan analisis mendalam terkait aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk mencapai standar pendidikan yang lebih baik. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mengadakan pertemuan antara komite dan pihak sekolah, di mana kedua belah pihak dapat berdiskusi secara terbuka mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pertemuan ini juga dapat menjadi forum untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi sekolah dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya. Selain itu, komite perlu merumuskan dan melaksanakan kegiatan baru yang relevan dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan, seperti program pelatihan untuk guru, workshop untuk orang tua, atau kegiatan ekstrakurikuler yang dapat

menambah wawasan dan keterampilan siswa. Dengan melibatkan berbagai pihak, komite dapat menciptakan program-program yang lebih terintegrasi dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Lebih jauh, komite bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, mencakup pengamatan terhadap metode pengajaran yang digunakan, efektivitas kurikulum, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, komite dapat memberikan masukan yang konstruktif kepada manajemen sekolah mengenai kebijakan dan program pendidikan yang sedang diterapkan. Melalui peran aktif dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi, komite dapat memastikan bahwa semua kebijakan dan program yang diimplementasikan tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga sejalan dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, keberadaan komite yang proaktif dan responsif sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan peserta didik, sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam proses pendidikan.¹⁷

Menurut Deming dalam Tri Lestari dan Prim Masrohan Mutohar, mutu dapat dipahami sebagai proses berkelanjutan dalam mengatasi berbagai tantangan. Esensinya terletak pada upaya terus-menerus untuk mencapai perbaikan dan kesempurnaan.¹⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran meliputi beberapa aspek penting. Pertama, kepemimpinan sekolah yang kuat dari kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan sekolah, kepemimpinan yang efektif menciptakan visi yang jelas, mendukung guru, dan meningkatkan budaya sekolah. Selanjutnya, kualitas guru dan praktik pengajaran yang efektif juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan hasil belajar. Guru yang kompeten mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan mahasiswa dan mengelola kelas dengan baik. Selain itu, budaya dan iklim sekolah yang positif serta lingkungan belajar yang mendukung berkontribusi pada keberhasilan akademik, di mana lingkungan yang aman, inklusif, dan mendorong partisipasi siswa sangat penting. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, seperti mendukung kegiatan belajar di rumah dan berkomunikasi

¹⁷ Hasil wawancara, informan Kepala Sekolah dan komite. Komite SDIT Islamicity Kota Tangerang pada tanggal 01-11-2024.

¹⁸ Tri Lestari, dan Prim Masrohan Mutohar, "Membangun Gerakan Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam, " dalam *Skills: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2023, hal. 128-136.

dengan guru, juga berdampak positif terhadap prestasi siswa. Selain itu, akses terhadap sumber daya seperti fasilitas, dana, dan materi pembelajaran yang memadai sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Sekolah yang kekurangan fasilitas dan pendanaan cenderung mengalami kesulitan dalam menyediakan pendidikan yang efektif, terutama di komunitas yang kurang terlayani. Terakhir, karakteristik siswa, termasuk motivasi, keterampilan belajar, dan latar belakang sosial-ekonomi, juga mempengaruhi hasil belajar.¹⁹

Peran komite dalam meningkatkan mutu pembelajaran sangat penting dan dapat diuraikan melalui beberapa aspek. Pertama, komite dapat mendukung kepemimpinan sekolah dengan memberikan masukan dan rekomendasi untuk pengembangan visi serta strategi yang efektif, serta mengawasi implementasi kebijakan yang meningkatkan budaya sekolah. Dalam hal kualitas guru dan pengajaran, komite berfungsi untuk mengadakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, komite dapat memperkuat budaya positif dan iklim belajar yang inklusif dengan mengorganisir kegiatan yang mempererat hubungan antara siswa, guru, dan orang tua. Untuk meningkatkan keterlibatan orang tua, komite berperan dalam memfasilitasi komunikasi antara orang tua dan sekolah serta mengorganisir acara yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, seperti pertemuan atau workshop. Komite juga dapat membantu dalam penggalangan dana dan pencarian sumber daya tambahan untuk mendukung fasilitas dan materi pembelajaran, serta memantau penggunaan sumber daya yang ada agar lebih efektif.

Hasil dari wawancara ini menunjukkan bahwa belum terdapat keselarasan antara teori dan materi mengenai peran komite dalam menunjang mutu pembelajaran. Namun, setelah melakukan wawancara, ditemukan beberapa hasil yang mengindikasikan langkah-langkah yang dapat diambil agar komite dapat lebih berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

¹⁹ Desi Yuswita, Abdul Halim, dan Sumianti, "Penguatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Diseminasi Peningkatan Nilai-Nilai Moral Siswa pada Jenjang SMP IT Al Kautsar Batam, " dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, Vol. 4 No. 3 Tahun 2024, hal. 958.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah di SDIT Islamicity Kota Tangerang sangat penting dalam mendukung mutu pembelajaran. Meskipun komite telah mengadakan berbagai kegiatan sosial, seperti buka puasa bersama, seminar pra-baligh, dan program Jumat Berkah, kegiatan-kegiatan tersebut belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun komite berperan dalam mempererat kebersamaan dan kepedulian sosial, fokus kegiatan lebih condong pada aspek sosial daripada pengembangan akademis. Selain itu, tantangan komunikasi dan kurangnya dukungan dari orang tua serta miskomunikasi antara komite, sekolah, dan orang tua menjadi hambatan yang memengaruhi efektivitas program yang dijalankan oleh komite.

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran, komite sekolah perlu mengembangkan peran yang lebih terstruktur dan relevan, dengan fokus pada pengembangan akademis selain aspek sosial. Komite diharapkan dapat mengidentifikasi tantangan pendidikan, memberikan masukan strategis terkait kebijakan pendidikan, serta meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya sekolah, melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan pendidikan, dan melakukan evaluasi terhadap implementasi program pembelajaran, komite dapat berperan lebih besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal. Keberadaan komite yang proaktif dan responsif sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, yang sejalan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif, t.tp: CV. syakir Media Press, 2021.
- Aisyah, Ia Siti. dan Mulyawan Safwandy Nugraha. "Strategi Pelibatan Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Sekolah di MAN 2 Kota Bandung," dalam *ALACRITY: Journal of Education*, Vol. 4 No. 2 Tahun 2024, hal. 312.
- Anggraini, Fatik Lutviana. Fattah Hanurawan, dan Syamsul Hadi. "Partisipasi Komite Sekolah pada Kegiatan Ekstrakurikuler," dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 5 Tahun 2018, hal 544–551.

- Firdaus, Jeka, F. J., "Peran komite madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Swasta Se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu." *Tesis*. Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2022, hal. 19.
- Ginanjari, Arief. dan Maman Herman. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada SMA Negeri," dalam *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2019, hal. 6.
- Ismail, Zaenab Hanim. dan Yudo Dwiyo. "Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Kongbeng, Kutim," dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2021, hal. 16-20.
- Lestari, Tri. And Prim Masrohan Mutohar. "Membangun Gerakan Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam, " dalam *Skills: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2023, hal. 128-136
- Lestaringtyas. "Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Peran Komite Serta Tantangan Pelaksanaannya," dalam *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2024, hal. 077.
- Mariani, Ni Kadek. Erikson Sihotang, dan Ni Made Rai Sukardi. "Kewenangan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional," dalam *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, Vol. 2 No. 5 Tahun 2024, hal. 52-74.
- Napisah, Siti Sayidah. dan Rusi Rusmiati Aliyyah. "Peran Komite Sekolah: Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Pengembangan Mutu Pendidikan," dalam *jurnal Karimah Tauhid*, Vol. 3 No. 4 Tahun 2024, hal. 4044.
- Nugraha, Firdauza Ardy. "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan (Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Sukorejo Ponorogo)." *Disertasi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Pratama, Raihan Putra. dan Abdul Rahman. "Strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam Peningkatan Prestasi Cabang Olahraga Futsal di Kota Tangerang Selatan," dalam *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, Vol. 2 No. 4 Tahun 2024), hal. 270.

- Septiani, Astrid Nur. Desti Pratiwi, dan Rossy Rossy. "Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar," dalam *jurnal MASALIQ*, Vol. 3 No. 5 Tahun 2023, hal. 824.
- Syam, Andi Asasi, dan Muhammad Khalifah Mustamin. "Peran Komite Sekolah Sebagai Advisory Agency Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 19 Bone, "dalam *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 5 No. 3 Tahun 2017, hal. 547.
- Ummah, Muftiyyatul. dan Mulyawan Safwandy Nugraha. "Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Pelibatan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Min 2 Kota Bandung," dalam *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9 No. 03 Tahun 2024, hal. 189.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang pengertian pendidikan, 23 Agustus 2015 3, diakses pada tanggal 27 Juli 2024.
- Yuswita, Desi. Abdul Halim, dan Sumianti. "Penguatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Diseminasi Peningkatan Nilai-Nilai Moral Siswa pada Jenjang SMP IT Al Kautsar Batam, " dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, Vol. 4 No. 3 Tahun 2024, hal. 958.